

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pemilihan metode yang akan digunakan harus mempertimbangkan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian merupakan cara melaksanakan sebuah penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut’. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Juanda (2016:66).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan beberapa langkah, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58-63). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari:

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

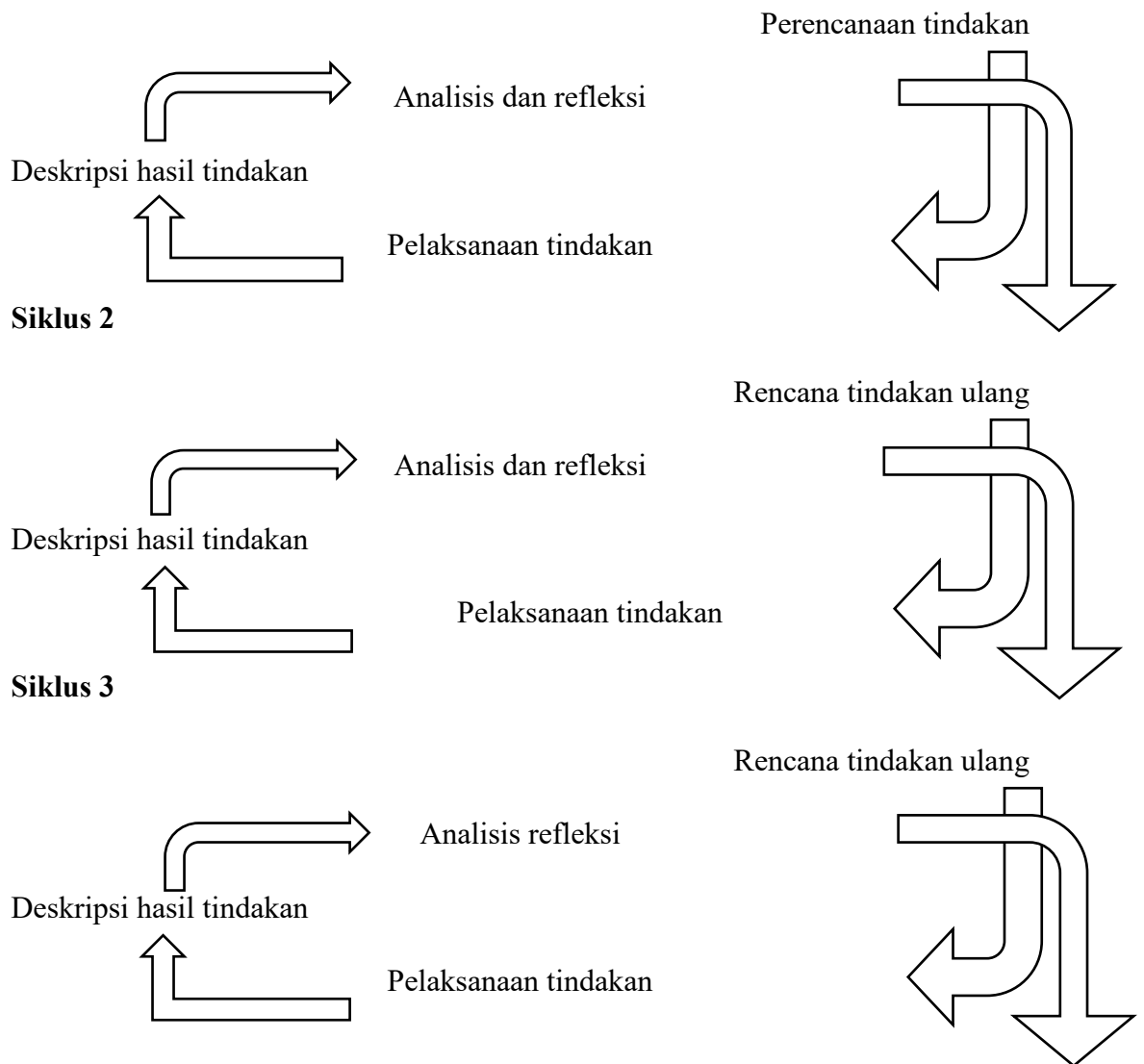
Dalam hal ini, perlu dijelaskan dalam merancang dan menetapkan tindakan ulang pada siklus berikutnya, guru tidak harus mengubah model (metode) mengajar secara keseluruhan, melainkan hanya mengubah teknik-teknik mengajar yang dianggap lebih tepat.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli, langkah-langkah penelitian meliputi mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran, menetapkan akar masalah pembelajaran, menetapkan tindakan

yang akan dilaksanakan, menyusun program rancangan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, dan membuat keputusan.

Hal ini terdapat langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam Heryadi (2014:64):

Siklus 1



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sebanyak dua siklus. Hal ini dapat dilakukan karena pembelajaran dari siklus kesatu ke siklus kedua mudah mengalami peningkatan dan nilai peserta didik sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel atau fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian tersebut terdapat dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi menyebutkan bahwa variabel bebas adalah variabel prediktor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas sering disimbolkan dengan tanda X. Selain itu, variabel terikat sering disimbolkan dengan tanda Y.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas yaitu model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWIM) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan, variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWIM)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:71) menjelaskan bahwa teknik penelitian merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Mukhtazar (2020:74) mengungkapkan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Heryadi (2024:71) menjelaskan bahwa data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab semua masalah penelitian. Data dalam penelitian tersebut dapat digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana. dalam penelitian ini peneliti menggunakan data penelitian kualitatif yang dapat dihimpun dan disusun dalam suatu daftar atau bagan. Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik).

Teknik pengumpulan data yang telah disebutkan Heryadi (2014:71) terdapat empat macam diantaranya yaitu teknik tes/ pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti yaitu teknik observasi/ pengamatan, teknik wawancara dan teknik tes/pengukuran, diantaranya:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan Heryadi (2014:84). Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi dan mengamati kegiatan belajar peserta didik di dalam kelas untuk memperoleh data-data nilai awal dalam menulis teks deskripsi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*) Heryadi (2014:74). Dalam teknik wawancara ini merupakan lanjutan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau nilai awal peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Kemudian bertanya kepada guru mengenai permasalahan apa yang terjadi di kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Menurut Heryadi (2014:90) teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/ pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tersebut yaitu untuk mengetahui nilai peserta didik setelah menggunakan model *Picture Word Inductive* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Hal tersebut teknik tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII F SMP Negeri 14 Tasikmalaya. Peserta didik berjumlah 33 orang dengan jenis kelamin laki-laki 16 orang dan jenis kelamin perempuan 17 orang.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau strategi yang penulis lakukan di dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:123) mengungkapkan bahwa desain penelitian yaitu rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan observasi dan evaluasi, serta refleksi. Desain ini digunakan dalam penelitian yaitu untuk desain penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat dapat atau tidaknya model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWIM) digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini bersifat untuk mengkaji ketepatan model *X Picture Word Inductive* (PWIM) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran

2024/2025. Berdasarkan hal ini, dibawah ini terdapat desain penelitian menurut Heryadi (2014:124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Picture Word Inductive* digunakan untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Y : Kemampuan peserta didik menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu diantaranya 1) pedoman observasi, 2) wawancara, 3) teknik tes, dan 4) modul ajar.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berdasar pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) mengemukakan prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah, diantaranya:

- a. Mengenali masalah data pembelajaran
- b. Memahami akar masalah pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rancangan tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi

h. Membuat keputusan

Mengenali dan memahami masalah dalam pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu dengan mengobservasi dan mewawancarai guru sekolah di SMP Negeri 14 Tasikmalaya kota Tasikmalaya selaku guru yang terlibat langsung dengan peserta didik. Setelah peneliti mendapatkan informasi dari guru mengenai akar masalah yang terjadi dalam pembelajaran, maka peneliti menetapkan tindakan.

Tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menetapkan model pembelajaran *Picture Word Inductive* (PWIM) dalam menulis teks deskripsi sebagai solusi dari masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyusun program rancangan tindakan. Model pembelajaran yang dipilih sebagai solusi yang dibuat dalam sebuah modul ajar. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti atau guru harus merealisasikan segala hal yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar) secara konsisten.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini mengacu pada cara pengolahan data kualitatif. Menurut Heryadi (2014:113) mengemukakan data kualitatif dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Pengolahan data yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan, diantaranya:

1. Pengelompokkan data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Pengkategorisasian data, data yang telah diperoleh peneliti kemudian analisis dan dikategorisasikan.
3. Penafsiran, data yang telah dianalisis dilihat keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Simpulan, penulis membuat simpulan dari hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 14 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII F tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2025.

Matriks Rencana Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan										
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Seminar Proposal											
5.	Penelitian											
6.	Penyusunan Proposal Hasil Penelitian											
7.	Bimbingan Proposal Hasil Penelitian											
8.	Seminar Hasil Penelitian											
9.	Penyusunan Skripsi											
10.	Bimbingan Skripsi											
11.	Sidang Skripsi											

Sumber: Data diolah Penulis

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

Nama Sekolah : SMP Negeri 14 Tasikmalaya
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : Semester 1 (Ganjil)
Tahun Ajaran : 2024/2025

A. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase D

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajangan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Elemen Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM
RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR
(BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII)**

Materi Teks Deskripsi	
Tujuan Pembelajaran	Membuat teks deskripsi dalam bentuk tulisan yang berisi struktur dan kaidah kebahasaan teks yang benar.
Capaian Pembelajaran Elemen	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Indikator Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.
Kata/Frasa kunci, Topik atau konten inti, Penjelasan Singkat	Kata/Frasa kunci : Merancang teks Topik atau konten inti: Merancang penulisan teks deskripsi yang sesuai dengan kaidah bahasa dan strukturnya. Penjelasan Singkat: Peserta didik mampu membuat kerangka teks deskripsi sederhana
Alokasi Waktu	4/JP
Profil Pelajar Pancasila	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia b. Bergotong royong c. Bernalar kritis d. kreatif
Penilaian	- Sikap - Pengetahuan - Keterampilan

MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Mutiara Dwi Utami
Instansi	: SMP Negeri 14 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/kelas	: D/VII F
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2JPP

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Menulis:

Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
---------	---

C. KOMPOTENSI AWAL

1. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang memuat struktur yang tepat. 2. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang memuat kaidah kebahasaan tepat.
--

D. PROFIL PELAJAR SISWA

• Beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Bergotong Royong • Bernalar kritis • Kreatif

E. SARANA DAN PRASARANA

- Alat Tulis
- LKPD

KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran: Membuat teks deskripsi dalam bentuk tulisan yang berisi struktur dan kaidah kebahasaan sesuai dengan teks yang benar.

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menyampaikan argumen yang logis, kritis, dan kreatif secara individual maupun berkelompok serta mampu mempresentasikan hasil penyusunan teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Pemahaman Bermakna: Melalui mempelajari teks deskripsi, peserta didik dapat mengembangkan nalar dan kreativitas dengan menulis teks deskripsi sederhana secara runtut dan sistematis untuk beragam konteks dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Pemantik:

- a. Apa Itu Teks Deskripsi?
- b. Apakah kalian pernah membaca teks deskripsi?
- c. Apa saja benda atau objek dalam gambar tersebut?
- d. Apa saja kosakata yang ada dalam teks deskripsi?
- e. Apa saja struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi?

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (5 Menit)	1. Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru. 2. Peserta didik dan guru berdoa sebagai bentuk mensyukuri anugerah Tuhan. 3. Peserta didik diabsen oleh guru. 4. Peserta didik dan guru melakukan apersepsi. Guru menunjukkan sebuah gambar dan menanyakan, “Apa yang kalian lihat di gambar ini?” 5. Peserta didik menyimak pemaparan guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
Inti (70 Menit)	1. Guru memilih gambar 2. Guru memberikan LKPD sebuah gambar kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar secara seksama. 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. 4. Peserta didik mengidentifikasi atau mengamati gambar yang telah diberikan. 5. Setiap kelompok harus memilih salah satu gambar. 6. Setiap kelompok menandai bagian-bagian gambar yang telah diidentifikasi.

	7. Peserta didik membaca atau mereview bagan kata bergambar. 8. Peserta didik mengklasifikasikan kata-kata kedalam berbagai jenis kelompok. 9. Peserta didik mengidentifikasi konsep-konsep umum dalam kata-kata. 10. Peserta didik membaca kata-kata dengan menunjuk pada bagan. 11. Peserta didik membaca dan mereview bagan kata bergambar (mengucapkan dan mengeja). 12. Peserta didik menambahkan kata-kata pada bagan kata bergambar. 13. Peserta didik memikirkan judul yang tepat untuk bagan kata bergambar. 14. Peserta didik menyusun sebuah kalimat atau menyusun suatu paragraf secara langsung. 15. Peserta didik mengklasifikasi sebuah kalimat yang dapat menghasilkan satu kategori kelompok tertentu. 16. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya peserta didik di depan kelas. 17. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan masukan yang baik. 18. Guru meminta peserta didik untuk merefleksikan hasil pembelajaran mereka. 19. Guru memberikan umpan balik tentang aspek yang perlu diperbaiki.
Penutup (5 Menit)	20. Peserta didik menyimpulkan yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali. 21. Peserta didik dan guru merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari. 22. Peserta didik menerima informasi mengenai materi selanjutnya. 23. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada peserta didik karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik. 24. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

ASEMEN

1. Sikap Profil Pelajar Pancasila Berupa Observasi

No	Profil Pelajar Pancasila	Indikator
1.	Bernalar kritis	Mampu menulis teks deskripsi sesuai dengan tujuan dan langkah yang tepat.
2.	Kreatif	Mampu menyajikan teks deskripsi dalam infografis dengan baik

No	Waktu	Nama	Catatan Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5. Dst						

2. Asesmen Diagnostik

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pernahkah kalian membaca teks deskripsi? Berikan contohnya		
2.	Apa saja struktur dan kaidah kebahasaan pada teks deskripsi?		
3.	Jika ingin membuat teks deskripsi, langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan?		
4.	Mengapa struktur teks deskripsi dalam teks deskripsi harus disusun secara berurutan?		

Rubik Penilaian Kisi-kisi Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis teks deskripsi sesuai dengan judul	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan judul sesuai dengan isi teks dan mencerminkan teks yang dijelaskan	3	2	6
		b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menulis teks deskripsi dengan judul kurang spesifik atau hanya sebagian sesuai dengan isi teks.	2		
		c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi sesuai judul.	1		
2.	Ketepatan menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur identifikasi teks deskripsi	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menjelaskan sebuah objek dengan jelas dan lengkap.	3	3	9
		b. Kurang tepat, jika peserta didik menyebutkan objek yang kurang lengkap atau kurang konsisten.	2		
		c. Tidak tepat, jika identifikasi tidak jelas, tidak sesuai dengan objek, atau	1		

	menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan kata ganti	didik mampu menulis teks deskripsi dengan kaidah kebahasaan kata ganti dengan benar dan konsisten sesuai dengan konteks (misalnya: aku, saya, ia, mereka, ini, itu, -ku, -nya). b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menulis teks deskripsi atau ada beberapa penggunaan kurang tepat (misalnya: campuran aku/saya terlalu sering). c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi tidak digunakan sama sekali atau salah konteks, sehingga teks menjadi ambigu.	2		
6.	Ketepatan menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan kata kopula	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan kaidah kebahasaan kata kopula dengan benar dan konsisten, seperti <i>adalah, merupakan, ialah, yaitu</i> untuk menghubungkan	3	3	9

		subjek dengan predikat b. Kurang tepat, jika peserta didik digunakan sebagian atau bentuknya kurang tepat. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi hampir tidak digunakan sama sekali, sehingga hubungan subjek-predikat tidak jelas.	2 1		
7.	Ketepatan menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan kata kerja	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan kaidah kebahasaan kata kerja dengan benar sesuai dengan konteks, menunjukkan perbuatan, kegiatan, atau keadaan objek. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang variatif atau sebagian tidak sesuai konteks dalam menulis teks deskripsi. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi hampir tidak digunakan sama sekali atau salah	3 2 1	3	9

		salah konteks, sehingga teks tidak jelas kegiatan/keadaan objek.			
8.	Ketepatan menulis teks deskripsi sesuai dengan kaidah kebahasaan kata khusus	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan kaidah kebahasaan kata kopula dengan benar dan rinci, menjelaskan objek secara spesifik (misalnya: bakso, mie ayam, rendang, ensiklopedia). b. Kurang tepat, jika peserta didik terbatas atau kurang spesifik, sehingga kurang rinci. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi tidak digunakan sama sekali, sehingga teks terlalu umum dan kurang jelas.	3 2 1	3	9
9.	Ketepatan menulis teks deskripsi dengan kalimat yang efektif	a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks deskripsi lengkap, detail, sesuai objek, mudah dipahami. b. Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menulis teks deskripsi sesuai	3 2	4	12

		dengan kalimat yang efektif. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi sangat minim dan membingungkan.	1`		
Skor maksimal					78

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Asesmen Formatif

Asesmen berupa penugasan menulis teks deskripsi yang telah disajikan:

- Mencermati bahan ajar yang diberikan guru berupa ide pokok teks deskripsi
- Buat kerangka teks deskripsi berdasarkan ide yang di diskusikan!
- Kembangkanlah kerangka teks deskripsi tersebut menjadi satu buah teks yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan!

Struktur	Teks
Identifikasi	
Deskripsi Bagian	
Penutup	

Teks Deskripsi Yang Utuh

4. Asesmen akhir pembelajaran (sumatif)

Akhir pembelajaran menyimpulkan teks prosedur yang telah dipelajari.

Penilaian

1. Teknik Penilaian.
 - a. Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang sikap kritis, kerjasama, dan komunikatif.
 - b. Pengetahuan : Pada saat posttest
 - c. Keterampilan : Memberikan penilaian terhadap hasil jawaban peserta didik pada soal di LKPD.
 - d. Pembelajaran Remedial : Bagi peserta didik belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial sesuai hasil analisis materi yang belum dipahami.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

No	Refleksi Diri	Sudah Bisa	Perlu Belajar Lagi	Belum Bisa
1.	Saya dapat latihan menulis kerangka teks deskripsi			
2.	Saya dapat menyusun teks deskripsi dan menyajikan teks deskripsi dengan baik			

Umpan Balik Refleksi

No	Aktivitas Guru	Refleksi Guru		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Memberikan motivasi awal pembelajaran			
2.	Melaksanakan asesmen awal			
3.	Melaksanakan asesmen proses			
4.	Melaksanakan asesmen akhir			